

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITAL DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA POLISI BINTARA POLDA JAWA TENGAH

Widny Dhara Vidyamartha, Prasetyo Budi Widodo

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

widny.dhara@gmail.com

Abstrak

Masa pensiun merupakan tahapan penting yang pasti akan dialami oleh setiap individu yang sudah lama bekerja, tetapi tidak jarang juga pensiun menimbulkan kecemasan bagi beberapa individu. Salah satu faktor individu mengalami kecemasan menghadapi masa pensiun adalah penghasilan yang menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kecemasan menghadapi masa pensiun. Hipotesis yang diajukan adalah kecerdasan spiritual memiliki hubungan negatif dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada Polisi Bintara Polda Jawa Tengah. Penelitian ini melibatkan 70 Bintara dari Polda Jawa Tengah dengan rentang umur 48-57 tahun sebagai partisipan penelitian. Subjek diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiu (27 aitem, $\alpha = 0,921$), dan Skala Kecerdasan Spiritual (26 aitem, $\alpha = 0,913$). Teknik analisis data menggunakan analisis non parametrik *Spearman's Rho*. Hasil uji menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki hubungan negatif dengan kecemasan menghadapi masa pensiun ($r_{xy} = -0,721$; $p<0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kecerdasan spiritual memiliki hubungan dengan kecemasan menghadapi masa pensiun. Kecerdasan spiritual dapat membantu Bintara untuk mempersiapkan masa pensiunnya sehingga mereka dapat menghadapi masa pensiun dengan penuh kesadaran dan penyesuaian diri yang baik. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori dari tokoh yang berbeda, menggunakan referensi yang terbaru untuk memperkuat hasil penelitian, dan mengkaji kecemasan menghadapi pensiun dengan variabel atau subjek yang lebih beragam.

Kata kunci: kecerdasan spiritual; kecemasan menghadapi masa pensiun; bintara

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL INTELLIGENT AND PRE RETIREMENT ANXIETY AMONG NON-COMMISSIONED OFFICERS AT CENTRAL JAVA REGIONAL POLICE

Widny Dhara Vidyamartha, Prasetyo Budi Widodo

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

widny.dhara@gmail.com

Abstract

Retirement is considered one of the most important events for older workers, but occasionally causes anxiety for some workers. One of the anxiety factor is the decrease in income at retirement. This study aims to explore the relationship between spiritual intelligence and pre retirement anxiety. It hypothesizes spiritual intelligence has a negative relationship with the pre retirement anxiety among Non-commissioned Officers (NCO) at Central Java Regional Police. A sample of 70 aged around 48 up to 57 NCO from Central Java Regional Police has participated in this study and selected by purposive sampling method. We gathered the data using two psychological scales: Spiritual Intelligence Scale (26 items, $\alpha = 0,913$), and Pre Retirement Anxiety Scale (27 items, $\alpha = 0,921$). The analytical technique used in this study was Spearman's Rho non-parametric analysis. The findings showed that spiritual intelligence has negative relationship with pre retirement anxiety ($r_{xy} = -0,721$; $p < 0,000$). This study concludes that spiritual intelligence has a negative correlation with pre retirement anxiety. Spiritual intelligence help the NCO to prepare for their retirement so that they can face retirement with fully self-awareness and adjustment ability. Further study recommended for using other theories or latest research, and explore other variables with various subjects.

Keywords: spiritual intelligence; pre retirement anxiety; Non-commissioned Officer